

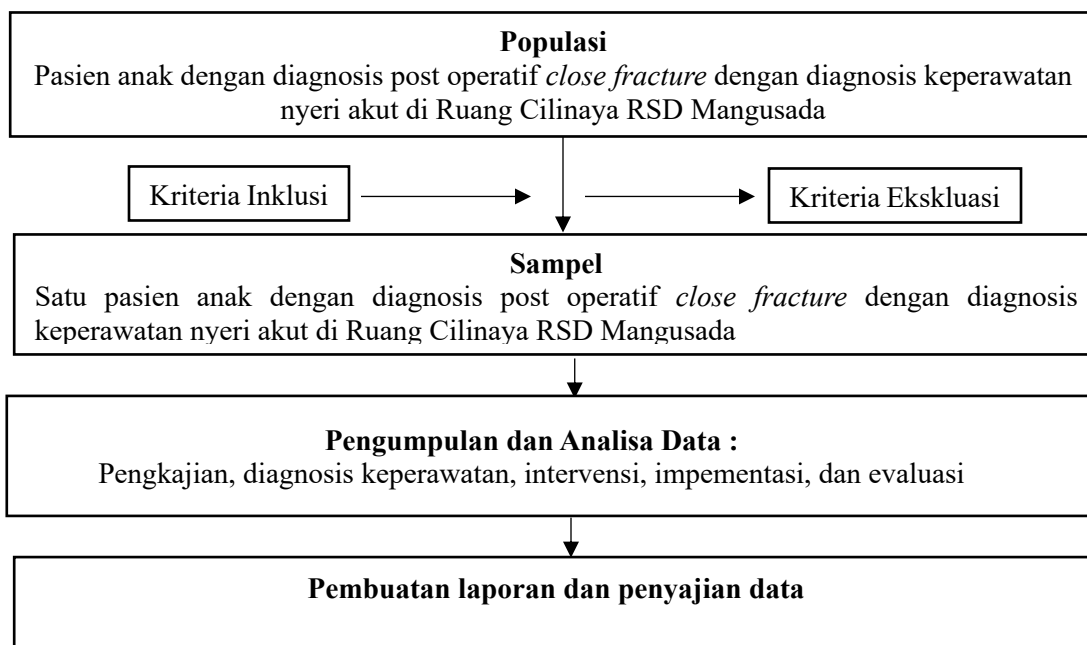
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menerapkan rancangan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk menjabarkan fenomena-fenomena krusial di zaman sekarang. Berdasarkan pada tujuannya, studi kasus yaitu salah satu metode studi kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan dan *scientific theory* (Yona, 2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan *Hold Fingers* Pada Pasien Anak Post Operatif *Close Fracture* Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan kasus dilaksanakan di ruang rawat inap anak Cilinaya RSD Mangusada dengan pertimbangan kasus post operatif *close fracture* yang terjadi pada anak. Waktu penyusunan karya ilmiah akhir ners ini mulai dari bulan Januari sampai April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang merupakan manusia sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan (Nursalam, 2017). Populasi yang ditetapkan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah semua anak yang mengalami post operatif *close fracture* dengan diagnosis keperawatan nyeri akut di RSD Mangusada.

2. Sampel

Sampel termasuk komponen populasi yang dapat diraih yang bisa dipakai untuk berpartisipasi menjadi subjek penelitian. Sampel bisa diperoleh dengan menerapkan sampling. Sampling didefinisikan menjadi metode penyeleksian porsi populasi yang bisa menjadi perwakilan dari populasi tersebut (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang anak yang mengalami post operatif *close fracture* di Ruang Cilinaya RSD Mangusada dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang berusia 3-15 tahun yang terdiagnosis *close fracture* yang sudah melakukan prosedur operatif dalam keadaan sadar
- 2) Orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang mengalami post operatif *close fracture* dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif
- 2) Anak yang mengalami post operatif *close fracture* dengan keterbatasan fisik seperti bisu atau tuli sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian ini.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya ilmiah akhir ners ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Edi Riadi (2016) *dalam* Sari & Zefri (2019) data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini didapatkan melalui teknik observasi, wawancara dan diskusi terfokus. Data primer yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ini meliputi biodata klien, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian seperti dokumen suatu lembaga atau orang lain (Sari and Zefri, 2019). Data sekunder yang dikumpulkan pada karya ilmiah akhir ini diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang dan obat-obatan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Menurut Saroso (2017) *dalam* Yusra and Zulkarnain (2021) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur sesuai dengan format asuhan keperawatan

dan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan respon yang diberikan oleh pasien dan keluarga.

b. Observasi

Metode observasi merupakan bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku untuk memperoleh data tentang masalah keperawatan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian, dapat berupa dokumen yang berisi identitas pasien, pemeriksaan laboratorium, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan secara terstruktur
- b. Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, relaksasi genggam jari untuk mengurangi rasa nyeri, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien dan keluarga bersedia untuk diberikan intervensi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan perlakuan, maka peneliti tidak akan menolak dan menghormati haknya

- c. Pasien yang bersedia untuk diberikan intervensi selanjutnya dikaji dengan wawancara dan observasi meliputi biodata, keluhan utama, pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital
- d. Melakukan analisa sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien, membuat rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien dengan ditambahkan teknik non farmakologis intervensi yakni relaksasi genggam jari untuk mengurangi rasa nyeri dan membuat pasien menjadi rileks
- e. Memberikan implementasi genggam jari dan dilanjutkan dengan evaluasi keperawatan
- f. Melakukan analisa data dan dituangkan kedalam pembahasan kemudian membuat simpulan dan saran sesuai dengan hasil pembahasan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan pada anak sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) *hold fingers*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses mengolah dan menganalisis data yang diterapkan yakni dengan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis diawali ketika peneliti mengumpulkan informasi di lokasi penelitian hingga data telah terkumpulkan seluruhnya. Analisis data yang dilaksanakan dengan menjabarkan fakta dan membandingkannya pada teori-teori yang berlaku selanjutnya diuraikan pada pembahasan. Teknik analisis naratif

diterapkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik ini dilaksanakan dengan penguraian jawaban pasien serta hasil dari pelaksanaan observasi berdasarkan penelitian yang mendalam sebagai bentuk jawaban rumusan masalah (Nursalam, 2017). Berikut merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ini:

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and Anggita, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu:

a. Pengumpulan data

Data-data didapat berdasarkan pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan itu selanjutnya dituliskan pada catatan dan dilanjutkan dengan salinan pada catatan yang sistematis.

b. Reduksi data

Data yang didapatkan melalui wawancara akan disederhanakan serta dituliskan dalam catatan dan disatukan berupa transkrip, kemudian diklasifikasikan ke dalam data-data yang sesuai dengan yang dibutuhkan agar mendapatkan jawaban dari tujuan pelaksanaan studi yang telah ditetapkan di awal.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan dengan menggunakan narasi dan berisi ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya, penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat dari pendokumentasian

keperawatan. Kerahasiaan data pasien menyamarkan identitas pasien dengan menggunakan nama inisial.

d. Kesimpulan

Data yang sudah disajikan akan dibahas, dibandingkan serta dianalisa dengan hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

2. Analisa data

Analisa data merupakan bagian penting yang dilakukan untuk mencapai tujuan pokok dari suatu penelitian, yakni menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan sebuah fenomena (Nursalam, 2017). Analisis data pada penelitian ini dimulai sejak di lapangan yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan dari pengkajian. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa naratif dengan cara menguraikan secara singkat, padat dan jelas jawaban data yang diperoleh dari hasil dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian, yaitu (Masturoh and Anggita, 2018)

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.